

# Keutamaan Memberi Makan Orang Berpuasa

Penulis: Tim Berkhutbah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KHUTBAH I

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَتَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَتَقْسِي  
بِتَقْوَى اللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، وَطَاعَتِهِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ، قَالَ اللَّهُ  
تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا

## وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan sebenar-benarnya. Takwa yang bukan hanya di lisan, tetapi meresap ke dalam hati, terpancar dalam amal, dan menjadi pakaian kita di setiap waktu. Salah satu jalan untuk meraih ketakwaan adalah dengan memperbanyak amal kebajikan, terlebih di bulan yang mulia ini, bulan Ramadhan.

Hadirin jamaah Jumat yang dirahmati Allah,

Di antara amalan yang sangat agung dan memiliki keutamaan yang luar biasa adalah memberi makan orang yang berpuasa. Amalan ini adalah pintu kebaikan yang sangat lebar, yang pahalanya tidak hanya didapat oleh orang yang berpuasa, tetapi juga oleh orang yang memberinya makan.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam telah menjelaskan keutamaan ini dalam sabda beliau yang mulia:

مَنْ فَطَرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ

الصَّائِمِ شَيْئًا

*“Barangsiapa yang memberi makan orang yang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun.”* (HR. At-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Bayangkan, wahai kaum muslimin! Pahala puasa seharian penuh, dengan segala lapar, dahaga, dan penahanan diri dari hal-hal yang membatalkan, juga menjadi milik kita hanya dengan memberikan sesuap makanan atau minuman untuk berbuka. Ini adalah kemurahan Allah yang sangat besar. Kita diberi kesempatan untuk mengumpulkan pahala sebanyak-banyaknya dengan cara yang mudah dan penuh berkah.

Keutamaan ini tidak terbatas pada makanan yang mewah atau banyak. Nilainya terletak pada ketulusan dan niat karena Allah. Sebuah kurma, seteguk air, atau sepiring makanan sederhana, jika diberikan dengan ikhlas untuk membantu saudara seiman menyempurnakan ibadah puasanya, maka itu sudah cukup untuk meraih janji pahala yang besar ini.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَيُطْعَمُونَ الطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا . إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ

لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنْكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكْرًا

*“Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan tawanan. (Sambil berkata), ‘Sesungguhnya kami memberi makanan kepadamu hanyalah karena mengharap keridhaan Allah, kami tidak mengharap balasan dan terima kasih dari kamu.’”*  
(QS. Al-Insan: 8-9)

Ayat ini menggambarkan akhlak orang-orang yang bertakwa. Mereka memberi bukan untuk pamer, bukan untuk dihormati, tetapi semata-mata karena cinta kepada Allah. Inilah ruh dari memberi makan orang yang berpuasa. Ibadah puasa mengajarkan kita solidaritas dan empati. Saat kita merasakan lapar, kita teringat akan saudara-saudara kita yang mungkin lapar setiap hari bukan karena ibadah, tetapi karena kemiskinan. Maka, memberi mereka berbuka adalah bentuk nyata dari solidaritas itu.

Hadirin yang dimuliakan Allah,

Memberi makan orang yang berpuasa juga merupakan sebab diampuninya dosa dan dibebaskan dari api neraka. Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam bersabda:

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرَفًا يَرَىٰ ظَاهِرُهَا مِنْ بَاطِنِهَا، وَبَاطِنُهَا مِنْ ظَاهِرِهَا،

أَعَدَّهَا اللَّهُ لِمَنْ أَطْعَمَ الطَّعَامَ، وَأَلَانَ الْكَلَامَ، وَتَابَعَ الصِّيَامَ،

وَصَلَّى بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ

“Sesungguhnya di surga terdapat kamar-kamar yang luarnya terlihat dari dalamnya, dan dalamnya terlihat dari luarnya. Allah menyediakannya bagi orang yang memberi makan, berkata lembut, berpuasa (sunah) secara rutin, dan shalat di malam hari saat orang-orang tidur.” (HR. Ahmad dan dishahihkan oleh Al-Albani)

Lihatlah, amalan memberi makan disejajarkan dengan shalat malam dan puasa sunah. Ia adalah jalan menuju kemuliaan di sisi Allah dan meraiik tempat-tempat tinggi di surga.

Oleh karena itu, marilah kita berlomba-lomba dalam kebaikan ini. Jadikan rumah kita terbuka untuk tetangga yang mungkin kesulitan. Sediakan takjil sederhana di masjid untuk musafir atau orang yang bekerja. Bantulah program-program sosial yang menyediakan makanan berbuka bagi yang membutuhkan. Niatkan semata untuk Allah, dan yakinlah bahwa balasan dari Allah jauh lebih besar daripada apa yang kita berikan.

وَقُلْ اْعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan katakanlah, ‘Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.’”

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَتَقَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ  
الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ لِي  
وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفْوُ  
الرَّحِيمُ

## KHUTBAH II

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا  
شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا  
عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ،  
الْأَحْيَاءَ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. اللَّهُمَّ  
أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلِّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ  
الدِّينِ، وَانصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ. اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِينَ فِي  
كُلِّ مَكَانٍ، اللَّهُمَّ وَفِّقْ وُثَاةَ أُمُورِهِمْ لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى، وَخُذْ  
بِنَاصِيَّتِهِمْ إِلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي  
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ  
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْقَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى  
نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ  
يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ.